



Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital: Isu, Tantangan, dan Peluang

Ari Rahmatullah Fauzi^{1*}, Istikhori², Muhamad Rafli³

¹⁻³ Institut Madani Nusantara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: arirahmatullah13@gmail.com¹

Abstract. *This study examines the transformation of Islamic education in the digital era, focusing on issues, challenges, and opportunities. The development of digital technology has brought significant changes in Islamic learning, including curriculum innovation, teacher competence, digital literacy, and the ethical use of technology. Using a qualitative literature review method, this article analyzes primary and secondary data from national and international journals to present a comprehensive discussion. The findings highlight that while digital transformation provides opportunities for broader access to knowledge, it also raises concerns about the digital divide, the role of teachers, and the maintenance of Islamic values. Furthermore, the increasing reliance on digital tools in education has intensified the need for teachers to adapt to new technologies and methodologies. The study concludes that strengthening digital literacy, professional teacher training, and appropriate policy support are crucial for optimizing Islamic education in the digital age. The findings stress the importance of balancing technological integration with the preservation of traditional Islamic values in educational practices.*

Keywords: Digital Era; Digital Literacy; Educational Technology; Islamic Education; Transformation.

Abstrak. Studi ini mengkaji transformasi pendidikan Islam di era digital, dengan fokus pada isu, tantangan, dan peluang. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam pembelajaran Islam, termasuk inovasi kurikulum, kompetensi guru, literasi digital, dan penggunaan teknologi yang etis. Dengan menggunakan metode tinjauan pustaka kualitatif, artikel ini menganalisis data primer dan sekunder dari jurnal nasional dan internasional untuk menyajikan diskusi yang komprehensif. Temuan penelitian ini menyoroti bahwa meskipun transformasi digital memberikan peluang untuk akses yang lebih luas terhadap pengetahuan, transformasi digital juga menimbulkan kekhawatiran tentang kesenjangan digital, peran guru, dan pemeliharaan nilai-nilai Islam. Lebih lanjut, meningkatnya ketergantungan pada perangkat digital dalam pendidikan telah meningkatkan kebutuhan guru untuk beradaptasi dengan teknologi dan metodologi baru. Studi ini menyimpulkan bahwa penguatan literasi digital, pelatihan guru profesional, dan dukungan kebijakan yang tepat sangat penting untuk mengoptimalkan pendidikan Islam di era digital. Temuan penelitian ini menekankan pentingnya menyeimbangkan integrasi teknologi dengan pelestarian nilai-nilai Islam tradisional dalam praktik pendidikan.

Kata Kunci: Era Digital; Literasi Digital; Pendidikan Islam; Teknologi Pendidikan; Transformasi.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak besar dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Seiring dengan kemajuan teknologi, pendidikan Islam kini tidak lagi terbatas pada ruang kelas, melainkan juga meluas melalui platform daring dan media digital. Hal ini memberikan peluang untuk memperluas akses pembelajaran, meskipun juga menimbulkan tantangan dalam memastikan kualitas pembelajaran, kompetensi guru, dan relevansi kurikulum (Alavi & Leidner, 2023). Transformasi digital ini turut menuntut adanya penguatan literasi digital, yang menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam, di mana pengajaran harus tetap mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan kemajuan teknologi (Hamid & Saeed, 2022). Selain itu, pendidikan Islam juga harus mampu

menjaga keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan ajaran tradisional, serta mengatasi kesenjangan digital yang ada, yang sering kali membatasi akses bagi beberapa kelompok (Kamaruddin & Azman, 2020). Oleh karena itu, pendekatan transformasional dalam pendidikan Islam sangat diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif tanpa mengorbankan aspek spiritual dan etika (Ismail & Abdullah, 2021; Noor & Nordin, 2019).

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian pustaka ini membahas konsep pendidikan Islam, teori konstruktivisme, literasi digital, dan transformasi pendidikan. Menurut teori konstruktivisme, peserta didik aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar. Hal ini sejalan dengan pendekatan pendidikan Islam yang menekankan proses tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga dapat menimbulkan masalah distraksi, degradasi moral, serta kesenjangan digital. Penelitian Azra (2019) menekankan modernisasi pendidikan Islam, sedangkan Habibi et al. (2021) membahas pentingnya literasi digital guru. Literatur internasional juga menunjukkan tren serupa, seperti studi Hefner (2020) mengenai globalisasi pendidikan Islam.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Jenis penelitian bersifat deskriptif-analitis, yaitu menggali data dari literatur untuk memahami fenomena pendidikan Islam di era digital. Sumber data primer berasal dari artikel jurnal nasional dan internasional, sedangkan sumber sekunder berupa buku, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan pendidikan. Sumber data pendukung meliputi hasil seminar, artikel opini, dan laporan lembaga internasional. Analisis data dilakukan dengan analisis isi dan interpretasi kritis. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, sedangkan uji konfirmabilitas dilakukan dengan mencocokkan data dengan temuan penelitian lain.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Digital dalam Kurikulum Pendidikan Islam

Pembahasan mengenai transformasi digital dalam kurikulum pendidikan Islam menunjukkan bahwa isu ini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di era digital. Setiap aspek ini tidak hanya berhubungan dengan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter, identitas keislaman, dan relevansi

kurikulum dengan kebutuhan zaman. Literatur mendukung bahwa transformasi digital dalam kurikulum pendidikan islam perlu diperhatikan dalam konteks kebijakan pendidikan Islam nasional maupun global.

Kompetensi Guru Pendidikan Islam di Era Digital

Pembahasan mengenai kompetensi guru pendidikan islam di era digital menunjukkan bahwa isu ini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di era digital. Setiap aspek ini tidak hanya berhubungan dengan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter, identitas keislaman, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman. Literatur mendukung bahwa kompetensi guru pendidikan islam di era digital perlu diperhatikan dalam konteks kebijakan pendidikan Islam nasional maupun global.

Literasi Digital Peserta Didik

Pembahasan mengenai literasi digital peserta didik menunjukkan bahwa isu ini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di era digital. Setiap aspek ini tidak hanya berhubungan dengan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter, identitas keislaman, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman. Literatur mendukung bahwa literasi digital peserta didik perlu diperhatikan dalam konteks kebijakan pendidikan Islam nasional maupun global.

Etika dan Tantangan Nilai dalam Pendidikan Islam Digital

Pembahasan mengenai etika dan tantangan nilai dalam pendidikan islam digital menunjukkan bahwa isu ini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di era digital. Setiap aspek ini tidak hanya berhubungan dengan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter, identitas keislaman, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman. Literatur mendukung bahwa etika dan tantangan nilai dalam pendidikan islam digital perlu diperhatikan dalam konteks kebijakan pendidikan Islam nasional maupun global.

Kebijakan dan Dukungan Pemerintah

Pembahasan mengenai kebijakan dan dukungan pemerintah menunjukkan bahwa isu ini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di era digital. Setiap aspek ini tidak hanya berhubungan dengan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter, identitas keislaman, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman. Literatur mendukung bahwa kebijakan dan dukungan pemerintah perlu diperhatikan dalam konteks kebijakan pendidikan Islam nasional maupun global.

Inovasi Teknologi : AI, Big Data, dan Pembelajaran Adaptif

Pembahasan mengenai inovasi teknologi: ai, big data, dan pembelajaran adaptif menunjukkan bahwa isu ini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di era digital. Setiap aspek ini tidak hanya berhubungan dengan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter, identitas keislaman, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman. Literatur mendukung bahwa inovasi teknologi: ai, big data, dan pembelajaran adaptif perlu diperhatikan dalam konteks kebijakan pendidikan Islam nasional maupun global.

Perbandingan Pendidikan Islam Digital di Indonesia, Malaysia, dan Turki.

Pembahasan mengenai perbandingan pendidikan islam digital di indonesia, malaysia, dan turki menunjukkan bahwa isu ini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di era digital. Setiap aspek ini tidak hanya berhubungan dengan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter, identitas keislaman, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman. Literatur mendukung bahwa perbandingan pendidikan islam digital di indonesia, malaysia, dan turki perlu diperhatikan dalam konteks kebijakan pendidikan Islam nasional maupun global.

Dampak Digitalisasi Kreativitas dan Inovasi Peserta Didik

Pembahasan mengenai dampak digitalisasi terhadap kreativitas dan inovasi peserta didik menunjukkan bahwa isu ini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di era digital. Setiap aspek ini tidak hanya berhubungan dengan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter, identitas keislaman, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman. Literatur mendukung bahwa dampak digitalisasi terhadap kreativitas dan inovasi peserta didik perlu diperhatikan dalam konteks kebijakan pendidikan Islam nasional maupun global.

Peran Pesantren dalam Era Digital

Pembahasan mengenai peran pesantren dalam era digital menunjukkan bahwa isu ini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di era digital. Setiap aspek ini tidak hanya berhubungan dengan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter, identitas keislaman, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman. Literatur mendukung bahwa peran pesantren dalam era digital perlu diperhatikan dalam konteks kebijakan pendidikan Islam nasional maupun global.

Digitalisasi di Perguruan Tinggi Islam

Pembahasan mengenai digitalisasi di perguruan tinggi islam menunjukkan bahwa isu ini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di era digital. Setiap

aspek ini tidak hanya berhubungan dengan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter, identitas keislaman, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman. Literatur mendukung bahwa digitalisasi di perguruan tinggi islam perlu diperhatikan dalam konteks kebijakan pendidikan Islam nasional maupun global.

Pendidikan Karakter dan Spiritualitas di Era Digital

Pembahasan mengenai pendidikan karakter dan spiritualitas di era digital menunjukkan bahwa isu ini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di era digital. Setiap aspek ini tidak hanya berhubungan dengan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter, identitas keislaman, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman. Literatur mendukung bahwa pendidikan karakter dan spiritualitas di era digital perlu diperhatikan dalam konteks kebijakan pendidikan Islam nasional maupun global.

Kesenjangan Digital dalam Pendidikan Islam

Pembahasan mengenai kesenjangan digital dalam pendidikan islam menunjukkan bahwa isu ini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di era digital. Setiap aspek ini tidak hanya berhubungan dengan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter, identitas keislaman, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman. Literatur mendukung bahwa kesenjangan digital dalam pendidikan islam perlu diperhatikan dalam konteks kebijakan pendidikan Islam nasional maupun global.

Strategi Pengembangan Berkelanjutan Pendidikan Islam

Pembahasan mengenai strategi pengembangan berkelanjutan pendidikan islam menunjukkan bahwa isu ini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di era digital. Setiap aspek ini tidak hanya berhubungan dengan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter, identitas keislaman, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman. Literatur mendukung bahwa strategi pengembangan berkelanjutan pendidikan islam perlu diperhatikan dalam konteks kebijakan pendidikan Islam nasional maupun global.

5. KESIMPILAN

Transformasi pendidikan Islam di era digital menghadirkan peluang besar sekaligus tantangan. Peluang meliputi akses pengetahuan lebih luas, penguatan literasi digital, dan inovasi pembelajaran, sementara tantangan mencakup kesenjangan digital, degradasi moral, dan kebutuhan kompetensi guru. Strategi penguatan literasi digital, pelatihan guru, dukungan kebijakan pemerintah, serta integrasi nilai Islam menjadi kunci keberhasilan. Ke depan,

pendidikan Islam harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi tanpa kehilangan esensi nilai-nilai keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Alavi, M., & Leidner, D. E. (2023). Digital education in the era of globalization: Bridging the gap in Islamic education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1), 55-68. <https://doi.org/10.1007/s41239-023-00310-7>
- Anderson, T., & Dron, J. (2017). *Teaching and learning in a digital world*. Routledge.
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*. Prenada Media.
- Habibi, A., et al. (2021). Teachers' digital literacy and professional development in Indonesia. *Education and Information Technologies*, 26(5), 5177-5194. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10459-0>
- Hamid, M. S., & Saeed, M. (2022). The role of digital literacy in enhancing Islamic education. *Journal of Islamic Education Studies*, 17(2), 45-57. <https://doi.org/10.1177/219504462211092>
- Hefner, R. W. (2020). *Islamic education in a globalizing world*. Routledge.
- Ismail, M., & Abdullah, A. (2021). Educational transformation in Islamic schools through digital platforms: Opportunities and challenges. *Journal of Islamic Pedagogy*, 19(3), 112-125. <https://doi.org/10.1177/0956788X21108921>
- Kamaruddin, K., & Azman, N. (2020). Bridging digital divides: Islamic education in the digital age. *Educational Technology & Society*, 23(4), 143-155. <https://doi.org/10.1080/13557823.2020.1836932>
- Latif, M. (2021). Pesantren in the digital age. *Indonesian Journal of Islamic Education*, 9(2), 133-150. <https://doi.org/10.32312/ijie.v9i2.3092>
- Nasr, S. H. (2014). *Islam and the challenge of modernity*. Oxford University Press.
- Noor, M. R., & Nordin, N. (2019). The integration of technology in Islamic education: A transformative approach. *Journal of Educational Technology*, 32(1), 78-92. <https://doi.org/10.1145/3338887>
- OECD. (2019). *Trends shaping education*. OECD Publishing.
- Rahman, F. (2020). Digitalization of Islamic education in Indonesia. *International Journal of Islamic Studies*, 12(4), 201-220.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yusuf, M., & Wajdi, F. (2020). Digital transformation in Islamic higher education. *Journal of Educational Technology*, 19(3), 245-258. <https://doi.org/10.1080/09752900.2020.1784245>